

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan data

1. Paparan data pelaksanaan pra tindakan

Peneliti mengunjungi lokasi penelitian yaitu MI Al Maarif Gendingan Tulungagung pada tanggal 16 april 2016 dan bertemu secara langsung dengan Kepala Madrasah yaitu Bapak Kamim Tohari. Dalam pertemuan ini peneliti menyampaikan rencana untuk mengadakan penelitian dimadrasah tersebut. Kepala madrasah memberi izin untuk melaksanakan penelitian dan berharap agar penelitian yang dilaksanakan dapat memberikan sumbangan yang besar bagi praktek pembelajaran di madrasah tersebut. Selanjutnya Bapak Kepala Madrasah menyarankan agar peneliti menemui guru Bahasa Indonesia kelas III untuk membicarakan keperluan peneliti dan langkah-langkah selanjutnya.

Langkah selanjutnya, sesuai saran dari Kepala Madrasah peneliti langsung menemui guru Bahasa Indonesia kelas III yang pada hari itu beliau juga hadir di madrasah. Pada pertemuan itu peneliti mengutarakan maksud dan tujuan diadakan penelitian serta sekaligus melakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui dan situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, serta keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Observasi awal dilakukan melalui pengamatan secara langsung, yaitu pada saat pendidik mengajar Bahasa Indonesia di kelas III. Dari hasil observasi awal ini dapat diketahui bahwa pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung peserta didik terlihat pasif dan kurang bersemangat. Dari hasil wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Laili Yulifah peneliti memperoleh keterangan dari beliau bahwa pada pembelajaran Bahasa Indonesia banyak peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditetapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu ≥ 75 . Kutipan wawancara antara peneliti dan guru Bahasa Indonesia kelas III adalah sebagai berikut:

Peneliti : “Bagaimana keadaan kelas III saat pembelajaran berlangsung utamanya pada pelajaran Bahasa Indonesia?”

Pendidik : “Secara umum peserta didik kelas III ini termasuk peserta didik yang ramai, sehingga guru harus mampu mengendalikan kelas agar peserta didik mau mengikuti proses pembelajaran yang baik.”

Peneliti : “Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas III pada pelajaran Bahasa Indonesia?”

Pendidik : “Hasil belajar peserta didik ada yang meningkat ada juga yang menurun, sebenarnya materi sudah tersampaikan namun dalam mengerjakan soal peserta didik ada juga yang belum tepat. Bahkan kadang juga banyak peserta didik yang hasil belajarnya kurang dari KKM.”

Berdasarkan hal diatas, peneliti akan mencoba melaksanakan pembelajaran di kelas III dengan penerapan membaca senyap pada materi memahami teks dengan membaca intensif.

Peneliti menyampaikan kepada guru Bahasa Indonesia kelas III bahwa Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilaksanakan selama dua kali siklus yang mana dalam setiap siklusnya peneliti akan melaksanakan selama satu kali pertemuan dengan membaca senyap.

Peneliti juga menjelaskan kepada pendidik bahwa yang bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti, dan yang bertindak sebagai pengamat adalah pendidik pembelajaran Bahasa Indonesia III. Pengamat dalam hal ini bertugas untuk mengamati semua aktifitas dari peneliti dan peserta didik dalam kelas selama pembelajaran berlangsung. Untuk mempermudah pengamatan tersebut peneliti akan memberikan lembar observasi yang sebelumnya telah dipersiapkan oleh peneliti.

Peneliti dan pendidik Bahasa Indonesia menyepakati bahwa pertemuan awal pemberian tindakan akan dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2016. Sebelum melaksanakan tindakan peneliti memberikan *pre test* kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik pada tanggal 30 April 2016. Soal *pre test* berbentuk pilihan ganda, esai dan uraian dengan jumlah soal sebanyak 15 butir. Hasil *pre test* peserta didik pada pembelajaran

Bahasa Indonesia dengan materi memahami teks dengan membaca intensif.

Tabel 4.1 Skor Tes Awal (*Pre Test*) Peserta Didik

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai Skor	Keterangan
1	AKFA	L	54	0
2	AAC	L	44	0
3	ANM	P	76	1
4	AR	P	50	0
5	AAR	P	30	0
6	ANN	P	80	1
7	BNA	P	44	0
8	DAM	P	50	0
9	DNK	L	28	0
10	DNA	P	90	1
11	DLB	L	46	0
12	FAF	L	90	1
13	FKG	P	-	0
14	MIA	P	52	0
15	MMJK	L	46	0
16	MDM	L	86	1

17	AFA	P	20	0
18	ESMA	L	66	0
19	INF	L	30	0
20	LM	L	76	1
21	LNF	L	32	0
22	MRF	L	20	0
23	MNK	L	42	0
24	NGD	P	44	0
25	TS	P	86	1
26	YY	P	58	0
27	FAM	P	34	0
28	AM	L	76	1
29	AOM	P	38	0
30	DSP	P	76	1
31	GBS	P	36	0
32	LN	L	44	0
33	AO	L	44	0
34	APP	L	88	1

Rata-Rata		
52,23% Ketuntasan Peserta Didik		29,41 %

Keterangan

Tuntas : 1

Belum tuntas : 0

Berdasarkan hasil *pre test* yang telah dilakukan dan juga Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu 70 maka dapat dicari prosentase siswa yang tuntas yaitu:

$$S = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

$$S = \frac{3}{35} \times 100\% = 5,88\%$$

Keterangan:

S : Prosentase nilai yang dicari

JT : Jumlah peserta didik yang tuntas

JS : Jumlah peserta didik seluruhnya

100% : Bilangan Tetap

Dari hasil *pre test* peserta didik kelas IV MI Al Ma'arif Gendingan Tulungagung tersebut dapat diketahui bahwa prosentase peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar hanya 5,88% (sebanyak 2 peserta didik) dan yang tidak mencapai ketuntasan belajar 94,11% (sebanyak 32 peserta didik) dari jumlah seluruh siswa yaitu

34. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih sangat rendah.

Dilihat dari hasil tersebut kemudian peneliti mencoba melakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan penerapan membaca senyap untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III mata pelajaran Bahasa Indonesia MI Al Ma'arif Gendingan Tulungagung.

2. Paparan data pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan terbagi dalam 4 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang membentuk suatu siklus. Secara jelas masing-masing tindakan akan diuraikan sebagai berikut:

a. Paparan data siklus I

1) Perencanaan

Siklus I dalam penelitian ini direncanakan dalam dua kali pertemuan yang masing-masing memerlukan waktu 2x35 menit (2 jam pelajaran) dengan materi memahami teks dengan membaca intensif. Dalam tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai materi yang akan diajarkan.

- b) Menyiapkan lembar tugas peserta didik untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diadakannya pembelajaran.
- c) Menyiapkan lembar observasi untuk aktifitas peneliti dan lembar observasi untuk aktifitas peserta didik pada proses pembelajaran.
- d) Melakukan koordinasi dengan teman sejawat dan guru Bahasa Indonesia kelas III mengenai pelaksanaan tindakan.

2) Pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan tindakan selama 1 kali pertemuan. Yaitu pada tanggal 03 Maret 2016.

Kegiatan awal

Pada hari Selasa, 03 Mei 2016 peneliti memulai pembelajaran pada pukul 07.30-08.30 WIB. Kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan rutin sehari-hari yaitu peneliti yang bertindak sebagai pendidik membuka kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam, yang kemudian dijawab secara serentak oleh peserta didik. Kemudian peneliti mengkondisikan kelas agar peserta didik siap mengikuti pelajaran. Setelah itu peneliti menyampaikan kepada peserta didik tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik pada pertemuan ini adalah peserta didik dapat memahami isi bacaan dengan tepat, peserta didik dapat menjawab pertanyaan bacaan, dan peserta didik dapat mengajukan pertanyaan.

Kegiatan inti

Peneliti memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai materi pembelajaran yang akan dipelajari pada hari itu. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan agar peserta didik dapat memahami materi pelajaran dengan maksimal. Setelah peneliti memberikan penjelasan, langkah selanjutnya peneliti membagikan lembar kerja peserta didik untuk mengukur hasil belajar pada siklus I.

Peserta didik mengerjakan soal akhir tindakan yang diberikan oleh peneliti sekitar 30 menit. Selama mengerjakan soal, peneliti dengan teliti memantau peserta didik agar mereka dengan sungguh-sungguh mengerjakan soal secara individu. Peneliti juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan soal-soal yang belum dipahami. Bentuk soal akhir tindakan yang dipakai oleh peneliti adalah soal pilihan ganda, esai, dan uraian, dengan jumlah soal sebanyak 15 butir. Selesai peserta didik mengerjakan soal, peneliti mengadakan evaluasi secara bersama-sama sehingga peserta didik dapat mengetahui secara langsung jawaban yang benar.

Kegiatan akhir

Akhir pembelajaran, peneliti bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Kemudian peneliti menyampaikan informasi tentang materi pelajaran yang

akan dipelajari di pertemuan yang akan datang. Selanjutnya peneliti menutup kegiatan belajar mengajar dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan pada tiap pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan oleh pendidik pembelajaran Bahasa Indonesia. Pengamat bertugas mengamati aktivitas peneliti dan aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan sesuai dengan pedoman pengamatan yang telah disediakan oleh peneliti.

(a) Hasil observasi pertemuan pertama siklus I

Hasil pengamatan terhadap aktivitas peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil aktivitas peneliti pertemuan pertama siklus I

Tahap	Indikator	Pengamat	
		Nilai	Des
Awal	1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari	5	Semua muncul
	2. Menyampaikan tujuan.	5	Semua muncul
	3. Memotivasi peserta didik	5	Semua muncul

Inti	1. Menyampaikan materi pengantar	5	Semua muncul
	2. Menyuruh peserta didik membaca teks bacaan	5	Semua muncul
	3. Membantu peserta didik memahami isi bacaan.	5	Semua muncul
	4. Membantu peserta didik menjawab pertanyaan	5	Semua muncul
Akhir	1. Mengakhiri pembelajaran.	5	Semua muncul
Jumlah skor		40	

$$\text{Presentrase Nilai Rata-rata} = \frac{\text{jumlah Skor}}{\text{skor Maksimal}} \times 100\%$$

Dari hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Nilai yang diperoleh dari pengamat adalah 40.

Hasil observasi peserta didik yang dilakukan oleh pengamat pada Siklus I dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.3 Pengamat Terhadap Aktivitas Peserta Didik

Siklus I

Tahapan	Indikator	Pengamatan	
		Nilai	Deskriptor
Awal	1. Melakukan aktifitas keseharian	5	Semua muncul
	2. Memperhatikan tujuan	5	Semua muncul
	3. Memperhatikan penjelasan materi	5	Semua muncul

Inti	1. Memahami materi yang disampaikan	5	Semua muncul
	2. Membaca teks bacaan	5	Semua muncul
	3. Memahami isi bacaan	4	a, c, dan d
	4. Menanyakan soal yang yang belum dipahami	4	b, c dan d
Akhir	1. Mengakhiri pembelajaran	5	Semua muncul
	Jumlah	38	

Berdasarkan tabel diatas secara umum aktivitas berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Nilai/skor yang diperoleh dari observasi terhadap aktivitas peserta didik adalah 38. Sehingga skor rata-rata yang diperoleh adalah: $\frac{38}{40} \times 100 \% = 95 \%$

Prosentase pengamatan hasil aktivitas peneliti siklus I :

$$\frac{41}{50} \times 100\% = 82\%$$

Prosentase pengamatan hasil aktivitas peserta didik siklus I:

$$\frac{38}{40} \times 100 \% = 95 \%$$

Selain dari hasil observasi, peneliti juga memperoleh data melalui hasil catatan lapangan dan hasil wawancara. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal penting yang terjadi selama pembelajaran berlangsung tetapi tidak terdapat dalam indikator maupun deskriptor pada lembar observasi. Beberapa hal yang dicatat peneliti adalah:

- a) Suasana kelas yang cukup ramai saat peserta didik membaca teks bacaan.
- b) Peserta didik masih ragu-ragu saat menjawab pertanyaan dari peneliti.
- c) Peserta didik cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dengan peserta didik, diperoleh keterangan bahwa peserta didik masih merasa kesulitan dengan penerapan membaca senyap yang diterapkan oleh peneliti karena mereka belum terbiasa.

Hasil belajar peserta didik pada akhir tindakan siklus I disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.4 Hasil belajar peserta didik pada siklus I

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai Skor	Keterangan
1	AKFA	L	78	1
2	AAC	L	56	0
3	ANM	P	62	0
4	AR	P	50	0
5	AAR	P	78	1
6	ANN	P	68	0
7	BNA	P	88	1
8	DAM	P	78	1
9	DNK	L	28	0
10	DNA	P	88	1
11	DLB	L	78	1
12	FAF	L	62	0
13	FKG	P	53	0

14	MIA	P	78	1
15	MMJK	L	-	0
16	MDM	L	78	1
17	AFA	P	50	0
18	ESMA	L	88	1
19	INF	L	50	0
20	LM	L	76	1
21	LNF	L	44	0
22	MRF	L	76	1
23	MNK	L	56	0
24	NGD	P	86	1
25	TS	P	38	0
26	YY	P	64	0
27	FAM	P	54	0
28	AM	L	48	0
29	AOM	P	96	1
30	DSP	P	88	1
31	GBS	P	40	0
32	LN	L	76	1
33	AO	L	48	0
34	APP	L	36	0

Rata-Rata	62,85	
% Ketuntasan Peserta Didik		44,11%

Keterangan

Tuntas : 1

Belum tuntas : 0

Dari hasil nilai tes akhir pada siklus 1 ini bisa dikatakan meningkat karena nilai rata-rata yang diperoleh siswa dari pre tes sebelum menggunakan penerapan membaca senyap yaitu 52,23, prosentase keberhasilannya mencapai 29,41%. Setelah menggunakan penerapan membaca senyap nilai rata-rata siklus I menjadi 62,85, dan prosentase keberhasilannya mencapai 44,11%.

Dengan adanya peningkatan pada siklus 1 tersebut diharapkan bisa menjunjung pengetahuan siswa untuk lebih baik lagi pada siklus selanjutnya yaitu siklus II.

4) Refleksi siklus I

Refleksi merupakan hasil tindakan penelitian yang dilakukan untuk melihat hasil sementara dari penerapan membaca senyap untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas III MI Al Maarif Gendingan Kedungwaru Tulungagung. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan sebagai acuan perbaikan dalam

penyusunan rencana tindakan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir siklus I, hasil observasi, dan hasil wawancara dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- (a) Aktifitas siswa dalam pembelajaran masih ragu dalam mengemukakan pernyataan maupun pertanyaan.
- (b) Kegiatan pembelajaran di kelas terdengar ramai karena peneliti masih belum bisa secara maksimal dalam menguasai kelas.
- (c) Hasil belajar siswa dari tes akhir akhir tindakan yang diberikan oleh peneliti menunjukkan hasil belajar yang belum maksimal, sehingga perlu diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

Masalah-masalah yang timbul sebagaimana disebutkan di atas, disebabkan oleh faktor-faktor antara lain:

- (a) Siswa belum terbiasa belajar dengan penerapan membaca senyap yang diterapkan oleh peneliti.
- (b) Siswa masih enggan mengajukan pertanyaan kepada peneliti berkaitan dengan materi yang disampaikan.
- (c) Siswa masih kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga mereka masih menggantungkan pada temannya dalam menyelesaikan soal-soal tes yang diberikan oleh peneliti.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus 1 masih terdapat kekurangan baik pada aktivitas guru maupun aktivitas siswa,

hal ini terlihat dengan adanya masalah-masalah yang muncul dan faktor yang menyebabkannya. Oleh karena itu, peneliti berupaya untuk mengadakan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya. Upaya yang dilakukan peneliti di antaranya adalah sebagai berikut :

- (a)Peneliti harus berusaha menjelaskan kepada siswa tentang kemudahan memahami bacaan melalui penerapan membaca senyap.
- (b)Peneliti berusaha untuk memotivasi siswa agar lebih percaya diri dalam menjawab ataupun bertanya jika ada suatu permasalahan.
- (c)Peneliti sangat perlu memperhatikan dan memberikan pembinaan ekstra pada siswa agar siswa mempunyai semangat untuk belajar sehingga hasil belajarnya bisa meningkat.
- (d)Peneliti harus berupaya untuk mengkondisikan kelas dengan baik
- (e)Peneliti harus berupaya memberi penjelasan yang mudah dipahami dan mengarahkan siswa pada pemahaman yang baik pada materi.

b. Paparan data siklus II

1) Perencanaan

Siklus II dalam penelitian ini direncanakan dalam dua kali pertemuan yang masing-masing memerlukan waktu 2x35 menit (2 jam pelajaran) dengan materi memahami teks dengan membaca intensif.

Dalam tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- e) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai materi yang akan diajarkan.
- f) Menyiapkan lembar tugas peserta didik untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diadakannya pembelajaran.
- g) Menyiapkan lembar observasi untuk aktifitas peneliti dan lembar observasi untuk aktifitas peserta didik pada proses pembelajaran.
- h) Melakukan koordinasi dengan teman sejawat dan guru Bahasa Indonesia kelas III mengenai pelaksanaan tindakan.

Perencanaan tindakan yang disusun pada siklus II ini mengacu pada perbaikan-perbaikan masalah yang terdapat pada refleksi Siklus I. Dengan didasarkan pada masalah dan hambatan yang timbul pada siklus I, diharapkan perbaikan tindakan yang diberikan pada pembelajaran siklus II akan dapat berjalan lebih optimal, sehingga akan tampak peningkatan aspek pengamatan dibandingkan hasil pengamatan yang diperoleh pada siklus I.

2) Pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan tindakan selama 1 kali pertemuan. Yaitu pada tanggal 07 Mei 2016.

Kegiatan awal

Pada hari selasa, 07 Mei 2016 peneliti memulai pembelajaran pada pukul 07.30-08.30 WIB. Kegiatan pembelajaran

diawali dengan kegiatan rutin sehari-hari yaitu peneliti yang bertindak sebagai pendidik membuka kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam, yang kemudian dijawab secara serentak oleh peserta didik. Kemudian peneliti mengkondisikan kelas agar peserta didik siap mengikuti pelajaran. Setelah itu peneliti menyampaikan kepada peserta didik tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik pada pertemuan ini adalah peserta didik dapat memahami isi bacaan dengan tepat, peserta didik dapat menjawab pertanyaan bacaan, dan peserta didik dapat mengajukan pertanyaan.

Kegiatan inti

Peneliti memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai materi pembelajaran yang akan dipelajari pada hari itu. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan agar peserta didik dapat memahami materi pelajaran dengan maksimal. Setelah peneliti memberikan penjelasan, langkah selanjutnya peneliti membagikan lembar kerja peserta didik untuk mengukur hasil belajar pada siklus II.

Peserta didik mengerjakan soal akhir tindakan yang diberikan oleh peneliti sekitar 30 menit. Selama mengerjakan soal, peneliti dengan teliti memantau peserta didik agar mereka dengan sungguh-sungguh mengerjakan soal secara individu. Peneliti juga

memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan soal-soal yang belum dipahami. Bentuk soal akhir tindakan yang dipakai oleh peneliti adalah soal pilihan ganda, esai, dan uraian, dengan jumlah soal sebanyak 15 butir. Seusai peserta didik mengerjakan soal, peneliti mengadakan evaluasi secara bersama-sama sehingga peserta didik dapat mengetahui secara langsung jawaban yang benar.

Kegiatan akhir

Akhir pembelajaran, peneliti bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Kemudian peneliti menyampaikan informasi tentang materi pelajaran yang akan dipelajari di pertemuan yang akan datang. Selanjutnya peneliti menutup kegiatan belajar mengajar dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Observasi dilakukan seperti pada observasi siklus I, yakni dilakukan oleh pengamat. Pengamatan dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Pengamat bertugas mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

(a) Hasil observasi pertemuan pertama siklus II

Hasil pengamatan terhadap aktivitas peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil aktivitas peneliti pertemuan pertama siklus II

Tahap	Indikator	Pengamat	
		Nilai	Des
Awal	1.Melakukan aktifitas rutin sehari-hari	5	Semua muncul
	2.Menyampaikan tujuan.	5	Semua muncul
	3. Memotivasi peserta didik	5	Semua muncul
	4. Menyampaikan materi pengantar	5	Semua muncul
Inti	1. Menyuruh peserta didik membaca teks bacaan	5	Semua muncul
	2. Membantu peserta didik memahami isi bacaan.	5	Semua muncul
	3. Membantu peserta didik menjawab pertanyaan	5	Semua muncul
Akhir	1. Mengakhiri pembelajaran	5	Semua muncul
Jumlah skor		40	

$$\text{Presentrase Nilai Rata-rata} = \frac{\text{jumlah Skor}}{\text{skor Maksimal}} \times 100\%$$

Dari hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Nilai

yang diperoleh dari pengamat I adalah sedangkan skor maksimal adalah .

Hasil observasi peserta didik yang dilakukan oleh pengamat pada Siklus II dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.6 Pengamat Terhadap Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Tahapan	Indikator	Pengamatan	
		Nilai	Deskriptor
Awal	1. Melakukan aktifitas keseharian	5	Semua muncul
	2. Memperhatikan tujuan	5	Semua muncul
	3. Memperhatikan penjelasan materi	5	Semua muncul
Inti	1. Membaca teks bacaan	5	Semua muncul
	2. Memahami isi bacaan	5	Semua muncul
	3. Menanyakan soal yang belum dipahami	4	a, c, dan d
	4. Memperhatikan penjelasan materi	4	b, c dan d
Akhir	1. Mengakhiri pembelajaran	5	Semua muncul
	Jumlah	38	

Berdasarkan tabel diatas secara umum aktivitas berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Nilai/skor yang diperoleh dari observasi terhadap aktivitas peserta didik adalah 38.

Sehingga skor rata-rata yang diperoleh adalah:

$$\frac{38}{40} \times 100 \% = 95 \%$$

Prosentase pengamatan hasil aktivitas peneliti siklus II :

$$\frac{40}{50} \times 100 \% = 80 \%$$

Prosentase pengamatan hasil aktivitas peserta didik siklus II:

$$\frac{38}{40} \times 100 \% = 95 \%$$

Dalam tahap ini, peneliti juga memperoleh data dari hasil catatan lapangan dan hasil wawancara. Catatan lapangan ini dibuat karena ada hal-hal yang belum yang tidak tercantum dalam lembar observasi. Beberapa hal yang dicatat oleh peneliti diantaranya dalam siklus II ini adalah :

- a) Peneliti cukup mampu dalam menguasai kelas dan mengorganisir waktu dengan baik.
- b) Siswa lebih terlihat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
- c) Siswa sudah menunjukkan rasa percaya dirinya.

Wawancara yang dilakukan antara peneliti dan peserta didik dalam tahap ini menunjukkan bahwa peserta didik merasa senang dengan pembelajaran yang diterapkan yang diterapkan oleh peneliti. Menurut mereka dengan pembelajaran seperti ini, peserta didik mampu untuk memahami materi karena dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar peserta didik pada akhir tindakan siklus II disajikan dalam tabel berikut

Tabel 4.7 Hasil belajar peserta didik pada siklus II

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai Skor	Keterangan
1	AKFA	L	88	1
2	AAC	L	50	0
3	ANM	P	86	1
4	AR	P	82	1
5	AAR	P	66	0
6	ANN	P	100	1
7	BNA	P	90	1
8	DAM	P	82	1
9	DNK	L	90	1
10	DNA	P	96	1
11	DLB	L	100	1
12	FAF	L	90	1
13	FKG	P	80	1
14	MIA	P	80	1
15	MMJK	L	88	1
16	MDM	L	80	1

17	AFA	P	88	1
18	ESMA	L	100	1
19	INF	L	80	1
20	LM	L	66	0
21	LNF	L	76	1
22	MRF	L	80	1
23	MNK	L	76	1
24	NGD	P	80	1
25	TS	P	76	1
26	YY	P	76	1
27	FAM	P	80	1
28	AM	L	92	1
29	AOM	P	86	1
30	DSP	P	80	1
31	GBS	P	92	1
32	LN	L	88	1
33	AO	L	72	0
34	APP	L	88	1
Rata-Rata			83,05	

% Ketuntasan Peserta Didik		88,23%
----------------------------	--	--------

4) Refleksi siklus II

Berdasarkan hasil observasi, catatan lapangan, hasil wawancara, dan hasil tes peserta didik dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut :

- (a) Aktivitas peneliti sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.
- (b) Aktivitas peserta didik sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. Sehingga tidak diperlukan pengulangan siklus
- (c) Kepercayaan diri pda peserta didik sudah meningkat. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus
- (d) Hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil tes dari beberapa tindakan telah menunjukkan peningkatan yang baik. Hal tersebut dibuktikan dengan ketuntasan belajar peserta didik yang telah memenuhi KKM yang ditetapkan. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.

Berdasarkan hasil refleksi ditarik kesimpulan bahwa setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II ini tidak diperlukan pengulangan siklus karena kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana yang disusun dan sesuai dengan kriteria

keberhasilan proses pembelajaran dan kriteria hasil belajar peserta didik.

Tabel 4.8 Hasil Angket Motivasi Dan Respon Peserta Didik Siklus

No	Pernyataan	Sifat Pernyataan	Jawaban		Σ
			Ya	Tidak	
1	2	3	4	5	6
1	Kamu senang mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan membaca senyap.	Positif	33	2	35
2	Kamu senang belajar Bahasa Indonesia dengan penerapan membaca senyap yang juga dibimbing dengan benar oleh guru.	Positif	29	6	35
3	Kamu bisa mengerjakan sendiri dalam mengerjakan latihan.	Positif	28	7	35
4	Kamu tidak merasa malu bertanya kepada teman atau guru jika ada materi tentang Bahasa Indonesia yang tidak kamu mengerti.	Positif	20	15	35
5	Kamu memahami dan mengerti setiap materi yang disampaikan oleh guru.	Positif	28	7	35
6	Kamu bertanya setiap ada kesempatan.	Positif	25	10	35
7	Kamu yakin akan berhasil dalam belajar.	Positif	31	4	35
8	Kamu merasa banyak materi yang belum paham dan berusaha untuk mengetahuinya ketika mempelajari Bahasa Indonesia dengan penerapan membaca senyap.	Positif	31	4	35
9	Kamu puas jika dapat mengerjakan latihan dengan tepat dan benar.	Positif	33	2	35
10	Kamu yakin bahwa materi pelajaran	Positif	33	2	35

	ini dapat kamu selesaikan dengan baik.				
11	Bila diberi tugas kamu selalu mengerjakan.	Positif	32	3	35
12	Kamu yakin akan dapat mempelajari materi terhadap tugas yang sulit, kamu berusaha berpikir sendiri untuk mencari tahu jawaban.	Positif	27	8	35
13	Kamu dapat mengaitkan pelajaran Bahasa Indonesia yang sesuai dengan hal-hal yang yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari.	Positif	24	11	35
14	Kamu berharap akan sukses dalam belajar.	Positif	30	5	35
15	Kamu senang membantu teman yang mengalami kesulitan belajar.	Positif	28	7	35
16	Dengan melihat hal-hal dalam kehidupan sehari-hari kamu merasa terdorong untuk menguasai materi Bahasa Indonesia secara mendalam.	Positif	27	8	35
17	Bila diberi tugas oleh guru kamu selalu mengerjakan tugas tepat waktu.	Positif	27	8	35
18	Kamu berusaha untuk mendapat nilai dan prestasi terbaik.	Positif	33	2	35
19	Belajar dengan penerapan membaca senyap merupakan hal yang kamu senangi.	Positif	33	2	35
20	Kamu merasa pelajaran Bahasa Indonesia yang menyenangkan.	Positif	31	4	35
Jumlah			583	117	700

Analisis data angket dilakukan dengan mengkaji setiap pernyataan. Dari tiap pernyataan diperoleh skor total dari seluruh peserta didik. Skor rata-rata

setiap pernyataan diperoleh dari skor total dibagi dengan banyaknya peserta didik. Untuk menentukan respon peserta didik digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.9 Kriteria Respon Siswa

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
2,00 – 1,75	Sangat Positif
1,75 – 1,50	Positif
1,50 – 1,25	Negatif
1,25 – 1	Sangat Negatif

Keterangan:

1. $2,00 \geq \text{skor rata-rata} > 1,75$: Sangat Positif
2. $1,75 \geq \text{skor rata-rata} > 1,50$: Positif
3. $1,50 \geq \text{skor rata-rata} > 1,25$: Negatif
4. $1,25 \geq \text{skor rata-rata} > 1$: Sangat Negatif

Rumusannya adalah sebagai berikut:

$$Sr = \frac{Rp \cdot Sp + Rn \cdot Sn}{\sum pd}$$

Keterangan:

Sr = skor rata-rata

Rp = respon peserta didik

Sp = skor positif

Rn = respon peserta didik negatif

Sn = skor negatif

$\sum pd$ = jumlah peserta didik

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan motivasi dan respon peserta didik untuk masing-masing Pernyataan sebagai berikut:

- a. Pernyataan nomor 1 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{33(2) + 2(1)}{34} = 2$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif. Artinya, peserta didik senang mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan membaca senyap.

- b. Pernyataan no. 3 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{28(2) + 7(1)}{34} = 1,85$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif. Artinya, peserta didik sudah dapat mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan membaca senyap.

- c. Pernyataan no. 4 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{20(2) + 15(1)}{34} = 1,61$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik positif. Artinya, peserta didik tidak merasa malu bertanya pada teman atau guru jika ada materi tentang Bahasa Indonesia yang tidak dipahami.

- d. Pernyataan no. 8 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{31(2) + 4(1)}{34} = 1,94$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif. Artinya, peserta didik merasa banyak materi yang sudah dipahami ketika mempelajari Bahasa Indonesia dengan guru.

- e. Pernyataan no. 9 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{33(2) + 2(1)}{34} = 2$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif. Artinya, peserta didik merasa puas jika dapat mengerjakan latihan dengan tepat dan benar.

- f. Pernyataan no. 17 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{27(2) + 8(1)}{34} = 1,82$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif. Artinya, peserta didik menganggap ketenangan kelas penting dalam mendukung suksesnya belajar.

- g. Pernyataan no. 20 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{31(2) + 4(1)}{34} = 1,94$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif. Artinya, peserta didik berusaha untuk mendapatkan nilai yang terbaik setiap materi Bahasa Indonesia.

Pada perhitungan skor rata-rata keseluruhan pada angket motivasi dan respon peserta didik yang sama dengan skor rata-rata pada nomor yang sudah dihitung sebelumnya, skor rata-rata keseluruhan pada angket adalah 1,82. Dan sesuai dengan hasil rata-rata keseluruhan angket motivasi dan respon peserta didik diatas bersifat ***Sangat Positif***.

B. Temuan Peneliti

Beberapa temuan yang diperoleh pada pelaksanaan peneliti ini adalah:

1. Penerapan membaca senyap di MI Al Maarif Gendingan Tulungagung pada kelas III dapat meningkatkan motivasi peserta didik. Peserta didik terlibat penuh dalam kegiatan belajar mengajar sehingga mereka mampu membangkitkan budaya belajar secara mandiri dan lebih termotivasi dalam belajar. Dan memotivasi peserta didik untuk lebih percaya diri dalam menjawab soal-soal dalam buku.
2. Penerapan membaca senyap di MI Al Maarif Gendingan Tulungagung pada kelas III dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik ini dapat dilihat dari beberapa tes yang diberikan oleh peneliti kepada peserta didik.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia

Setelah dilakukan tindakan, berdasarkan hasil dari data angket peserta didik terlihat adanya peningkatan motivasi dan respon peserta didik, ini terbukti dengan rata-rata skor motivasi belajar peserta didik mencapai angka 1,90 yang artinya peserta didik memiliki motivasi dan respon yang sangat positif. Indikator motivasi yaitu menjelaskan tujuan pembelajaran, menciptakan kondisi yang nyaman, dan memberi kepercayaan kepada siswa untuk mengendalikan apa yang terjadi didalam kelas.

Untuk mengetahui motivasi anak meningkat yaitu peneliti membagi angket pada siklus II sebelum diadakan pembelajaran pada siklus II masih banyak peserta didik yang masih malas untuk belajar. Tetapi setelah selesai pembelajaran pada siklus I guru memberikan beberapa motivasi agar peserta didik meningkatkan belajarnya.

Dengan demikian rata-rata hasil dari angket sudah memberikan peningkatan motivasi. Dengan rata-rata skor 1,90 dapat tarik kesimpulan pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan penerapan membaca senyap terbukti mampu membantu peserta didik dalam peningkatan motivasi belajar peserta didik.

2. Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Peserta didik mampu memahami materi yang diberikan oleh peneliti dengan penerapan membaca. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan secara terbuka antara peneliti dan peserta didik, dapat diperoleh kesimpulan bahwa peserta didik merasa senang dengan penerapan membaca senyap yang diterapkan oleh peneliti.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti selama dua kali siklus menunjukkan adanya peningkatan hasil, baik hasil yang terjadi selama proses pembelajaran maupun hasil belajar yang diperoleh dari tiap akhir tindakan. Dari hasil observasi dapat dilihat bahwa aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik selalu mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Dari hasil tes peserta didik, juga dapat diketahui bahwa hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik juga selalu mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya.

Peningkatan hasil belajar peserta didik ini dapat dilihat dari perbandingan hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada *pre test*, *post test* siklus I, dan *post test* siklus II. Nilai rata-rata pada *pre test* 52,23 meningkat menjadi 62,85 pada *post test* siklus I, dan meningkat menjadi 83,05 pada *post test* siklus II.